

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dengan rancangan naratif. Menurut Moleong (2004 : 83) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah penelitian yang mengungkapkan, menganalisis, lalu menginterpretasikannya dari objek yang ada pada setting tertentu. Adapun menurut Gunawan (2015 : 80) penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan dan lain-lain sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama.

Sedangkan menurut Creswell (Reza, 2016 : 78) rancangan penelitian naratif berasal dari kata kerja "untuk menceritakan". Dalam rancangan penelitian naratif, peneliti menggambarkan kehidupan individu, mengumpulkan, dan bercerita tentang kehidupan masyarakat, dan menulis narasi dari pengalaman individu. Rancangan penelitian naratif biasanya berfokus pada mempelajari satu orang, mengumpulkan data melalui koleksi cerita, melaporkan pengalaman pribadi dan membahas arti dai pengalaman bagi individu.

3.2 Sumber Data

Menurut Azwar (2014 : 91), sumber data penelitian digolongkan sebagai data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.

Adapun didalam penelitian ini yang dimaksud sebagai sumber data primer adalah klien yang sedang menjalani proses rehabilitasi di Yayasan Ar Rahman, sedangkan yang menjadi data sekunder adalah staff konselor adiksi, dan dokumentasi yang mendukung penelitian.

Dalam peneltian ini subjek dipilih secara *purposive sampling* artinya teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Penyalahguna NAPZA yang telah menjalani proses rehabilitasi minimal selama 1 bulan di Yayasan Pusat Rehabilitasi NAPZA Ar Rahman Palembang
2. Berjenis kelamin laki-laki
3. Subjek berusia antara 25 – 35 tahun
4. Klien yang bersedia untuk menjadi subjek penelitian
5. Atas rekomendasi dari Staff Yayasan Pusat Rehabilitasi NAPZA Ar Rahman Palembang.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut diatas maka diperoleh empat orang subjek primer dan tiga orang yang menjadi subjek sekunder atau informan tahu.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016 : 62), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data.

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu :

3.3.1 Wawancara

Wawancara menurut Kristi Poerwandari (2013 : 146) adalah percakapan dan tanya jawab yang akan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara kualitatif dilakukan bila peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti, dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut, suatu hal yang tidak dapat dilakukan melalui pendekatan lain.

Bentuk wawancara pada penelitian ini adalah semi-terstruktur yaitu di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas dari wawancara terstruktur, biasanya dilakukan dalam beberapa tahap terlebih dalam riset kualitatif, wawancara semi-struktur hampir tidak mungkin dilakukan hanya dalam satu kali wawancara. Selain itu dalam wawancara semi-terstruktur dalam menentukan banyaknya sesi wawancara semi-terstruktur peneliti dapat berpedoman pada guideline yang telah disusun oleh peneliti (Herdiansyah, 2015).

3.3.2 Observasi

Patton (Poerwandari, 2013 : 135) menegaskan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data esensial dalam penelitian, apalagi penelitian dengan pendekatan kualitatif.

Teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi nonpartisipan dan tak berstruktur. Peneliti menggunakan teknik observasi nonpartisipan karena peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Hal tersebut didukung oleh Sugiyono (2016 : 145) yang berpendapat bahwa dalam teknik observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independent.

3.3.4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau jenis film lainnya. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Hasil penelitian juga akan lebih kredibel apabila didukung oleh foto-foto yang ada. Data dokumen yang nanti akan digunakan adalah hasil foto, *recorder* kegiatan baik ketika wawancara maupun observasi. (Moleong, 2014)

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu model interaktif menurut Miles dan Huberman. Teknik analisis data ini terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan mencakup data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. (Sugiyono, 2016)

3.4.1 *Data Reduction* (Reduksi Data)

Proses pengumpulan data awal untuk pendekatan dimulai dari pemilihan tema, tidak ada segmen atau waktu yang spesifik dan khusus disediakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif karena sepanjang penelitian berlangsung. Maka sepanjang itu pula proses pengumpulan data dilakukan.

3.4.2 *Data Display* (Penyajian Data)

Mengelolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, serta akan memecahkan tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana yang disebut sub-tema yang diakhiri dengan pemberian kode (coding).

3.4.3 *Conclusion Drawing/Verification*.

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak. Karena seperti yang dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam Penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

3.5 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data penelitian dilakukan dengan melihat reliabilitas dan validitas data yang diperoleh. Menurut Herdiansyah (2015 : 288) reliabilitas berarti kondisi keterikatan dan konsistensi serta adanya benang merah dari beragam pendekatan dan perspektif terhadap fenomena yang sama. Sedangkan validitas adalah seberapa jauh dan akurat peneliti mendekati kebenaran yang sebenarnya. Teknik yang digunakan peneliti untuk menguji reliabilitas yaitu dengan cara uji dependabilitas yaitu melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing. Sedangkan teknik yang digunakan peneliti untuk menguji validitas yaitu dengan triangulasi perspektif yang melibatkan perspektif orang lain atau informan.

Berdasarkan pernyataan kesamaan atau kedekatan respons dari beberapa responden (subjek dan beberapa informan) serta adanya benang merah diantar respons-respons tersebut mengindikasikan reliabilitas yang baik dan uraian mengenai validitas dan reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa validitas dan reliabilitas bagaikan dua sisi mata uang yang saling menguatkan untuk mendapatkan data yang dapat diandalkan keilmiahannya.